

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK
DENGAN TEKNIK *MODELLING SIMBOLIK*
TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI
SMA 1 BAE KUDUS**

Mira Anisa Solechati

Universitas PGRI Semarang- Kudus

E-mail: anissole@gmail.com No. HP 087826489224

Abstract: Mira Anisa Solechati NPM. 17110098: "The Effect of Group Guidance Using Symbolic Modeling Techniques on Discipline of Class XI Students of SMA 1 Bae Kudus" Thesis of Guidance and Counseling Study Program Faculty of Education, PGRI University Semarang in 2021. Advisor : Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., Kons, Advisor 2 : Dr. G Rohastono Ajie, M.Pd.

The background of this research is related to the discipline of class XI students of SMA 1 Bae Kudus which is shown by the behavior of students who do not understand the material presented by the teacher, feel less motivated to learn, do not collect assignments, feel not supervised by the teacher, are often late when attending lessons.

The problem raised from this research is related to the discipline of class XI students of SMA 1 Bae Kudus. The purpose of the study was to determine the effect of group guidance with symbolic modeling techniques on the discipline of class XI students at SMA 1 Bae Kudus. This type of quantitative research is in the form of a true experimental design with a pretest-posttest control group design. The population used is class XI SMA 1 Bae Kudus for the academic year 2020/2021. Samples were taken using simple random sampling taken as many as 20 students, 10 students for the experimental group and 10 students for the control group. The data in this study were obtained through a research instrument in the form of a disciplinary psychology scale.

It is shown by the calculation results of post-test data analysis that the average score of the experimental group increased from 1306 to 1347 after the treatment was carried out. The level of

student discipline who was not given group guidance treatment with symbolic modeling techniques only had a minimal increase, from 1276 to 1301. The *t*-count value was 2.391 with a 5% significance level of 2.228. From before treatment was carried out it was 1306 while after treatment it was 1347, meaning that there was an increase of 41 points. Therefore, it can be concluded that "The Effect of Group Guidance With Symbolic Modeling Techniques on Discipline of Class XI Students of SMA 1 Bae Kudus".

Suggestions for students are expected that with the existence of group guidance services with this symbolic modeling technique students are able to improve discipline.

Keywords: Group Guidance, Symbolic Modeling Techniques, Discipline

Abstrak: Mira Anisa Solechati NPM. 17110098: "Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modelling Simbolik Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMA 1 Bae Kudus" Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang Tahun 2021. Dosen Pembimbing 1 : Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd.,M.Pd.,Kons, Dosen Pembimbing 2 : Dr. G Rohastono Ajie, M.Pd.

Latar belakang penelitian ini adalah terkait kedisiplinan siswa kelas XI SMA 1 Bae Kudus yang ditunjukkan dengan perilaku siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan guru, merasa kurang motivasi untuk belajar, tidak mengumpulkan tugas, merasa tidak diawasi oleh guru, sering telat saat mengikuti pembelajaran.

Permasalahan yang diangkat dari penelitian ini adalah terkait kedisiplinan siswa kelas XI SMA 1 Bae Kudus. Tujuan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modelling Simbolik Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMA 1 Bae Kudus. Jenis penelitian kuantitatif dalam bentuk *true experimental design* dengan design *pretest-posttest control grup design*. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas XI SMA 1 Bae Kudus tahun ajaran 2020/2021. Sampel diambil menggunakan *simple random sampling* yang diambil sebanyak 20 siswa, 10 siswa untuk kelompok eksperimen dan 10 siswa untuk kelompok kontrol. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui instrument penelitian berupa skala psikologi kedisiplinan.

Ditunjukkan dengan hasil perhitungan analisis data *post-test* skor rata-rata kelompok eksperimen mengalami peningkatan dari 1306 menjadi 1347 setelah dilaksanakannya *treatment*. Tingkat kedisiplinan siswa yang tidak diberikan *treatment* bimbingan kelompok dengan teknik *modelling simbolik* hanya terjadi peningkatan yang minim, yaitu dari 1276 menjadi 1301. Nilai t_{hitung} 2,391 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 2,228. Dari sebelum dilakukan *treatment* sebesar 1306 sedangkan setelah dilakukan *treatment* menjadi 1347, artinya terdapat peningkatan sebanyak 41 point. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa “Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Modelling Simbolik* Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMA 1 Bae Kudus”.

Saran bagi siswa diharapkan dengan adanya layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling simbolik* ini siswa mampu meningkatkan kedisiplinan .

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Teknik Modelling Simbolik, Kedisiplinan

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pondasi kehidupan suatu bangsa, semakin maju dan berkembang pendidikan maka semakin terarah masa depan siswa, sehingga siswa dapat meraih masa depan terutama dalam hal kedisiplinan. Oleh karena itu, sekolah menjadi tujuan awal dari pendidikan. Dan di tempat inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam mewujudkan proses pembelajaran, seorang guru berperan untuk memberikan bimbingan dan pengarahan agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan dapat mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan adalah upaya sadar yang diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan pengajaran, bimbingan dan/atau latihan bagi perannya di masa yang akan datang (UU RI No. 2 Tahun 1989). Para ahli dalam bukunya Wahab (2004:11) bersepakat bahwa pendidikan yang baik selalu dilakukan dengan cara-cara yang mendasari diri teori-teori mendidik hasil pemikiran dan hasil penelitian para ahli. Disamping itu, pengalaman mendidik para pendahulu yang dianggap berhasil juga diakui sebagai referensi cara mendidik yang baik. Dengan kata lain, pendidikan yang baik adalah pendidikan yang dilakukan dengan mendasarkan para teori

dan praktek mendidik yang disepakati para ahli yang terangkum dalam disiplin ilmu yang disebut ilmu pendidikan.

Menurut Tu'u (2004:30) istilah disiplin berasal dari bahasa Latin "Disciplina" yang menunjukkan kepada kegiatan belajar dan mengajar. Istilah tersebut sangat dekat istilah dalam bahasa Inggris "Disciple" yang berarti mengikuti orang untuk belajar di bawah pengawasan seorang pemimpin. Dalam kegiatan belajar tersebut, bawahan dilatih untuk patuh dan taat pada peraturan-peraturan yang dibuat oleh pemimpin. Dalam penelitian Hasbunian dan Rosmawati (2019:15) Disiplin dapat dimaknai sebagai suatu kondisi yang tercipta melalui serangkaian perilaku yang didorong keinginan dalam diri untuk menunjukkan ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin terbentuk sejak anak berada dalam lingkungan keluarga, lalu berkembang di sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan hasil data Angket Kebutuhan Peserta didik (AKPD) Kelas X SMA 1 Bae Kudus dilaksanakan pada 21 Mei 2021 berikut presentasinya: a) Saya belum tahu cara mengatur waktu yang baik (46,7%). b) Saya masih suka menunda-nunda tugas sekolah/pekerjaan rumah/PR (72,2%). c) Saya merasa kesulitan dalam memahami pelajaran tertentu (89,4%). d) Saya merasa sulit mematuhi tata tertib (52,4%). Sejalan dengan hasil AKPD, peneliti mendapatkan data lain dengan melakukan wawancara bersama guru Bk bahwa siswa memiliki kedisiplinan rendah sebagai berikut : siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru, merasa kurang motivasi untuk belajar, tidak mengumpulkan tugas, merasa tidak diawasi oleh guru, sering telat saat mengikuti pembelajaran.

Menurut Suhesti (2012:21), mengemukakan bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan layanan yang diselenggarakan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan pribadi. Pembahasan tersebut dilakukan dengan melibatkan peserta didik dan diharapkan dapat mengembangkan perasaan, pikiran, persepsi serta wawasan pembaharuan ke arah yang lebih baik.

Modelling simbolik adalah bentuk teknik yang memberikan layanan dengan menggunakan media, media yang dipakai antara lain media film, media cetak, setelah siswa mengamati media film dan media cetak tersebut siswa dapat mendemonstrasikan

apa yang telah diamati dari media yang ditampilkan sehingga lebih efektif dalam mengembangkan sikap disiplin siswa. Lilis (2002:52).

Menggunakan media berupa film, video, buku pedoman, dll dengan cara memperagakan perilaku yang dikehendaki atau hendaknya dimiliki oleh klien.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Modelling Simbolik* Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMA 1 Bae Kudus”

METODE

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk *true experimental design* dengan design *pretest-posttest control grup design*. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas XI SMA 1 Bae Kudus tahun ajaran 2020/2021. Sampel diambil menggunakan *simple random sampling* yang diambil sebanyak 20 siswa, 10 siswa untuk kelompok eksperimen dan 10 siswa untuk kelompok control. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui instrument penelitian berupa skala psikologi kedisiplinan.

HASIL

Berdasarkan data diperoleh menunjukkan bahwa hasil post-test skala kedisiplinan kelompok kontrol menunjukkan bahwa pada kelas interval 134-165 sebanyak 4 siswa atau 40% berada pada kategori sangat tinggi, 103-134 sebanyak 6 siswa atau 60% berada pada kategori tinggi.

Apabila dilihat dari hasil rata-rata skor post-test skala kedisiplinan kelompok kontrol siswa kelas SMA 1 Bae Kudus tergolong dalam kelas interval 103-134 maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil post-test skala kedisiplinan kelompok kontrol kelas XI SMA 1 Bae Kudus

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
Test of Normality

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Hasil Kedisiplinan Siswa	Pretest Eks	,077	36	,200*	,990	36	,980
	Posttest Eksperimen	,296	10	,013	,859	10	,073
	Prestest Kontrol	,103	36	,200*	,966	36	,330
	Posttest Kontrol	,181	10	,200*	,911	10	,284
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Dari uji normalitas pada tabel tersebut, besarnya Kolmogorov-Smirnov test. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian normal karena nilai Asym. Sig variabel kedisiplinan kelompok *pre-test* eksperimen $0,200 > 0,05$, kelompok *post-test* eksperimen $0,013 > 0,05$, kelompok *pre-test* control $0,200 > 0,05$ dan kelompok *post-test* control $0,200 > 0,05$

Uji Homogenitas

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene	df		
		Statistic	1	df2	Sig.
Hasil Kedisiplinan Siswa	Based on Mean	,199	3	88	,897
	Based on Median	,494	3	88	,688
	Based on Median and with adjusted df	,494	3	83,99 5	,688

	Based on trimmed mean	,239	3	88	,869
--	-----------------------	------	---	----	------

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,688 < 1,812$ maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua sampel yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mempunyai varian yang homogen (sama).

Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,233	11,353		1305	,367
	Hasil Kedisiplinan Siswa	,564	,198	,367	2,391	,006

a. Dependent Variable: Kelas

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan keputusan uji hipotesis $t_{hitung} 2,391 > t_{tabel} 2,228$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu hipotesisnya berbunyi bahwa ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling simbolik* terhadap kedisiplinan siswa kelas XI SMA 1 Bae Kudus.

Maka dalam penelitian H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu hipotesisnya berbunyi bahwa ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling simbolik* terhadap kedisiplinan siswa kelas XI SMA 1 Bae Kudus.

PEMBAHASAN

Pada analisis data hasil *pre-test* antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Rata-rata kedisiplinan siswa pada kelompok kontrol sebesar 127,6 dan untuk kelompok eksperimen sebesar

130,6. Selisih kedua kelompok adalah 3 yang dapat dikatakan tidak ada perbedaan yang signifikan.

Setelah diberikan treatment dengan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *modeling simbolik* terhadap kelompok eksperimen, kedisiplinan siswa mengalami peningkatan dari 1306 menjadi 1347 artinya terjadi peningkatan sebesar 41. Sedangkan pada kelompok kontrol dari 1276 menjadi 1301 yang mana terjadi peningkatan sebesar 25 kemudian selisih antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen yaitu sebesar 16 hasil analisis data menunjukkan bahwa ada perbedaan antara kelompok kontrol yang tidak diberikan *treatment* dengan kelompok eksperimen yang diberikan *treatment* berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling simbolik*.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian diketahui bahwa kedisiplinan siswa dari kelas XI SMA 1 Bae Kudus mengalami peningkatan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modeling simbolik*.

Adapun perbedaan dari kelompok kontrol, karena adanya perlakuan atau treatment bimbingan kelompok dengan teknik *modeling simbolik* pada kelompok eksperimen sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan atau treatment

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini diketahui bahwa hasil t_{hitung} sebesar $2,391 > t_{tabel} 2,228$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu hipotesisnya berbunyi bahwa ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling simbolik* terhadap kedisiplinan siswa kelas XISMA 1 Bae Kudus.

DAFTAR RUJUKAN

- Colvin, Geoff. 2008. *7 Langkah untuk Menyusun Rencana Disiplin Produktif*. Jakarta: PT. Indeks.
- Crain, William. 2007. *Teori Perkembangan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Damayanti. 2012. *Buku Pintar Panduan Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Araska.
- Daryanto dan Darmiatun, Suyatri. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gunarsa, Singgih D. 2004. *Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hasbahuddin, Rosmawati. 2019. *Implementasi Teknik Pengelolaan Diri untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa*.
<file:///C:/Users/UsHER/Downloads/325-Article%20Text-895-1-10-20191106.pdf>. Diakses 25 Juni 2021.
- Komalasari, Gantina, Eka Wahyuni, Karsih. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: Indeks.
- Lilis, Ratna. 2013. *Teknik-Teknik Konseling*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Mugiarso, Heru. 2009. *Bimbingan dan Konseling*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Mulyadi. 2016. *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Prenadamedia.
- Narti, Sri. 2014. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nursalim, Mochamad. 2013. *Strategi dan Intervensi Konseling*. Jakarta Barat: Akademia Permata.
- Rachmawati, R Fitria. 2011. *Sistem Pengambilan Keputusan Terhadap Ketidakterdisiplinan Siswa SMP YZA 1 Kota Bogor*.

<http://blog.ub.ac.id/rifkiagungp/files/2012/12/artikel-pengambilan-keputusan.2.pdf>. Diakses pada 13 Juli 2021.

Rizal, dkk. 2011. *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modelling Simbolik Untuk Meningkatkan Kedisiplinan*. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/22688-36098-1-SM.pdf>. Diakses pada 10 Desember 2021.

Rizal, Muhammad dkk. 2019. *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modelling Simbolik Untuk Meningkatkan Kedisiplinan*. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Jurnal%20maumere%20skirpsi.pdf>. Diakses 10 Desember 2021.

Sugiarto, Ahmad Pujo dkk. 2019. *Faktor Kedisiplinan Belajar pada Siswa Kelas X SMK LARENDA Brebes*. [file:///C:/Users/UsHER/Downloads/9934-Article%20Text-19678-2-10-20160415%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/UsHER/Downloads/9934-Article%20Text-19678-2-10-20160415%20(2).pdf). Diakses 12 Juli 2021.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.

Suhesti, E. E. 2012. *Bagaimana Konselor Sekolah Bersikap ?*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Supardi. 2019. *Dasar Metodologi Penelitian*. Semarang: UPGRIS PRESS.

Tohirin. 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Wahab, Rohmat. 2004. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama.

Wibawa, Angga Eka Yuda, Anwar dan Sugiyo. 2015. *Pengembangan Model Konseling Kelompok Behavior dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA Kabupaten Lamongan.* [file:///C:/Users/UsHER/Downloads/9934-Article%20Text-19678-2-10-20160415%20\(4\).pdf](file:///C:/Users/UsHER/Downloads/9934-Article%20Text-19678-2-10-20160415%20(4).pdf). Diakses 12 Juli 2021.